



Sanggau Miliki Banyak Buah Unggul Lokal

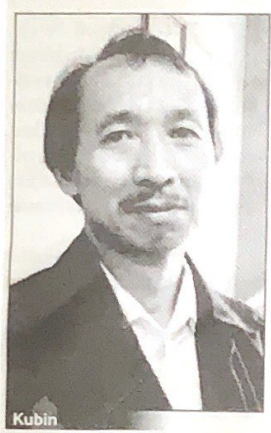
Kabupaten Sanggau memiliki banyak buah unggul lokal. Bahkan, beberapa buah lokal tersebut di antaranya sudah familiar atau menasional di Tanah Air.

Meski ada buah lokal Sanggau yang sudah menasional, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan (DKPTPHP) Kabupaten Sanggau Kubin mengatakan, instansinya tetap berupaya mempromosikan buah unggul lokal Sanggau.

"Promosi kita dilaku-

kan dengan mengikutsertakan buah-buah unggul lokal asal Sanggau di setiap gelaran festival atau even sejenisnya," tutup Kubin, Senin (18/7).

Buah unggul lokal Sanggau tersebut, ungkap Kubin, seperti durian, buah tampui, buah belimbing darah, buah pekawai, buah mentawak, buah pinggan, buah trap, dan masih banyak jenis lainnya.



Kubin

Karena itu, dikatakan dia, perlu dipikirkan adalah bagaimana agar mampu membudidayakan buah-buah lokal ini, sehingga tidak tergantung pada musim. "Contohnya durian serumbut yang terkenal itu, kan sedang dibudidayakan oleh Kementerian Pertanian," kata Kubin.

Untuk kelompok durian unggul lokal, dia bilang, sudah ada yang dijual ke Jakarta. Bahkan, ada yang dikemas di sana untuk kemudian diekspor ke Amerika.

"Tahun lalu menurut Karantina Provinsi kurang lebih 500 ton durian Kalbar

diekspor ke Amerika dan Thailand dari Pelabuhan Pontianak. Hanya saja tidak dirinci asal Sanggau berapa, Sintang berapa, Landak berapa, yang pasti durian Sanggau ada," terang Kubin.

Kemudian untuk buah unggul lokal Pekawai, menurut dia, ada Kelompok Pengelola Hutan (KPH) yang membantu membeli petani untuk dipasarkan ke luar Sanggau.

"Mereka beli ke kampung-kampung untuk di jual ke Jakarta, Bandung, Semarang, termasuk juga buah Tampui," ucap Kubin. **(jul)**

"Namun persoalannya adalah buah itu tumbuh di hutan," ujar Kubin.